

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER SEBAGAI PEMBELAJARAN
MITIGASI BENCANA BANJIR PADA SISWA EKSTRAKULIKULER SSB
DI SMP N 1 KARANGDOWO, KLATEN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ARDITA PRIMAVERA

A610130018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER SEBAGAI PEMBELAJARAN
MITIGASI BENCANA BANJIR PADA SISWA EKSTRAKULIKULER SSB
DI SMP N 1 KARANGDOWO, KLATEN**

Diajukan Oleh :

ARDITA PRIMAVERA

A610130018

Artikel publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 19 Oktober 2017

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Harsono, SU

NIK. 232

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA POSTER SEBAGAI PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA BANJIR PADA SISWA EKSTRAKULIKULER SSB DI SMP N 1 KARANGDOWO, KLATEN

Oleh :

Ardita Primavera
A610130018

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 26 Oktober 2017
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Prof. Dr. Harsono, SU (.....)
Ketua Dewan Penguji
2. Drs. M Musiyam, M.TP (.....)
Anggota Penguji I
3. Drs. Suharjo, M.S (.....)
Anggota Penguji II



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum
NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ardita Primavera
NIM : A610130018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Judul Artikel : Pengembangan Media Poster Sebagai Pembelajaran Mitigasi
Publikasi : Bencana Banjir Pada Siswa Ekstrakurikuler SSB di SMP N 1
Karangdowo, Klaten

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 19 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

Ditandatangani



Ardita Primavera

A610130018

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MEDIA POSTER SEBAGAI PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA BANJIR PADA SISWA EKSTRAKULIKULE SSB DI SMP N 1 KARANGDOWO, KLATEN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran poster dalam materi mitigasi bencana banjir pada ekstrakurikuler SSB di SMP N 1 Karangdowo, mengetahui tingkat pemahaman dan ketangguhan siswa dalam menghadapi bencana banjir, menciptakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana banjir. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta SSB SMP N 1 Karangdowo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, wawancara, observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa pemahaman siswa pada materi mitigasi bencana banjir menggunakan media poster mengalami peningkatan hasil nilai presentase rata-rata pre test pembelajaran tanpa menggunakan poster 74%, sedangkan nilai presentase rata-rata post test sebesar 90,6%. Media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi mitigasi bencana banjir pada siswa ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Karangdowo.

Kata kunci: Media Poster, Mitigasi, Banjir

ABSTRACT

This research aims to find out the feasibility of the learning media posters in flood disaster mitigation material on extracurricular SSB in SMP N 1 Karangdowo, knowing the level of student understanding and toughness in the face of disastrous floods, creating an effective learning media to enhance the knowledge of students against the flood mitigation. The population in this study was a student participant SSB SMP N 1 Karangdowo. The research method used was a development research (Research and Development). The technique used is the data collection methods question form, interview, observation. Analytical techniques used in this research is descriptive quantitative analysis techniques of qualitative and descriptive. The research results obtained that the understanding of the students in the flood disaster mitigation material using media posters have an increased percentage of the value of the results the average pre test learning without using poster 74%, while the value of the percentage of the average post test of 90.6%. Learning media can be used to improve understanding of learners on flood mitigation material on student extracurricular SSB SMP Negeri 1 Karangdowo.

Keywords: Poster, Mitigasi Media, floods

1. PENDAHULUAN

Banjir merupakan salah satu bencana yang telah menjadi “agenda tahunan”. Banjir dan tanah longsor mengancam sekitar 51,24% kecamatan di kabupaten Klaten. Pada kejadian banjir tahun 2003 melanda ribuan rumah dan ratusan hektar sawah di 12 desa. Hal ini dikarenakan beberapa sungai tidak mampu menampung air hujan. Banjir telah mengakibatkan kegagalan panen ratusan hektar sawah, padahal sawah adalah sumber mata pencaharian petani di Klaten. Ada 21 lokasi sungai rawan banjir di kabupaten Klaten dengan berbagai keterbatasan yang ada. Banjir juga terjadi karena sistem drainase yang buruk (Peraturan Bupati Klaten Nomor 06 Tahun 2004 Tentang Panduan Pembelajaran Kebencanaan Di Kab Klaten).

Menyadari adanya resiko bencana, penting ditumbuhkan kesadaran dan pembudayaan pengurangan resiko bencana berupa tindakan yang perlu dilakukan mencakup teknik identifikasi daerah rawan terkena bencana, teknik pencegahan dan pengurangan, serta metode pengembangan dan sosialisasi peringatan dini. Kewaspadaan masyarakat penghuni wilayah rawan bencana sangat diperlukan, dan pengembangan keberdayaan masyarakat dalam mitigasi bencana alam harus selalu digaungkan setiap saat. Pemberdayaan tidak hanya dalam bentuk himbauan dan perintah tetapi tindakan nyata dan kesadaran masyarakat akan bahaya yang selalu mengancam setiap saat.

Sosialisasi mitigasi bencana diperlukan agar siswa dapat merespon dengan cepat dan proaktif terhadap peristiwa bencana. Sosialisasi mitigasi bencana dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan yang bersifat kognitif kepada masyarakat rawan bencana. Dalam hal ini, sekolah mempunyai peran penting dalam memberikan kesadaran akan pentingnya memahami mitigasi bencana, guru mempunyai peran yang cukup berarti bagi sosialisasi mitigasi bencana kepada siswa (Irene, 2008).

Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri RI No. 131 Tahun 2003, mitigasi atau penjinakan adalah upaya dan kegiatan yang dilakukan untuk

mengurangi dan memperkecil akibat-akibat yang ditimbulkan oleh bencana, yang meliputi kesiapsiagaan, kewaspadaan dan berbagai kemampuan untuk mengatasinya. Mitigasi merupakan bagian kegiatan dari siklus manajemen bencana yaitu pada tahap pra bencana. Kegiatan pra bencana inilah yang sering dilupakan, padahal justru kegiatan pada pra bencana ini sangat penting karena apa yang sudah dipersiapkan pada tahap ini merupakan modal dalam menghadapi saat bencana dan pasca bencana. Pengetahuan dan pemahaman tentang mitigasi bencana pada siswa diharapkan mampu menjadikan siswa lebih siap dalam menghadapi bencana guna mengurangi korban jiwa maupun harta benda dikalangan siswa akibat peristiwa bencana.

Pendidikan mitigasi bencana menurut UU no 24 tahun 2007 tentang penanggulanganbencana merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baikmelalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuanmenghadapi ancaman bencana. Selanjutnya pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana dilaksanakan secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman, resiko dan dampak bencana. Penanggulangan bencana pada tahap pra-bencana meliputi kegiatan kegiatan yang dilakukan dalam “situasi terjadi bencana” dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada situasi “terdapat potensi bencana”.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa untuk meningkatkan kesadaran terhadap mitigasi bencana adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi di antaranya meningkatkan hasil dan proses pembelajaran. Secara kualitas dan kuantitas media pembelajaran sangat memberikan kontribusi terhadap hasil maupun proses pembelajaran (Rusman, 2012). Maka peneliti tergerak untuk mengembangkan media poster sebagai pembelajaran mitigasi bencana banjir pada peserta ekstrakurikuler SSB (Sekolah Siaga Bencana). Poster dipilih karena poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan

pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya (Rivai, 2013). Terwujudnya media pembelajaran melalui proses panjang. Guru perlu menyusun rancangan media sebelum memproduksi dan mengembangkan. Hal ini dilakukan agar media yang di produksi dan digunakan benar-benar sesuai dengan karakteristik siswa.

Fakta yang ditemui dilapangan, guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, masih menggunakan media ceramah, tanya jawab. Selain itu, dalam aspek penggunaan media pembelajaran guru belum pernah menggunakan media poster dalam mengajar sehingga pelajaran terkesan tidak menyenangkan. Siswa merasa bosan, tidak termotivasi mengikuti pembelajaran. Choer (2014) menyatakan bahwa poster sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran dan respon siswa terhadap poster sebagai media pembelajaran sangat baik. Bertolak dari hal diatas, maka suatu tantangan bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih kreatif, yang menumbuhkan minat siswa untuk belajar kebencanaan terutama mitigasi bencana banjir. Agar siswa memiliki dorongan yang tinggi untuk memahami bahwa daerahnya rawan akan terjadinya bencana. Maka penggunaan media poster dapat dijadikan suatu alternatif bagi guru untuk mengkontruksi konsep kebencanaan, fenomena kebencanaan dalam kehidupan sehari-hari, serta penerapan konsep bencana dalam kehidupan sehari-hari yang masih jarang disampaikan dalam pembelajaran. Silberman menyatakan poster merupakan sebuah cara yang tepat untuk menyampaikan informasi secara cepat, menangkap imajinasi mereka, dan mengundang pertukaran ide di antara mereka dalam lingkungan yang menyenangkan (Kristiawati, 2014).

Dengan demikian, melalui penggunaan media poster siswa akan di arahkan untuk mengamati, menganalisis, menjelaskan, dan menguraikan fenomena dan konsep bencana yang di lihat dari poster. Poster merupakan suatu kalimat menarik dan biasanya disertai gambar untuk menyampaikan informasi atau himbaun tertentu. Dapat disimpulkan bahwa poster merupakan media gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi karena menampilkan suatu persoalan yang menimbulkan

perasaan ingin tahu yang kuat dari khalayak. Selain memiliki sifat persuasif yang tinggi poster juga memiliki tujuan untuk mendorong adanya tanggapan atau respon dari masyarakat dan digunakan sebagai media diskusi. Media poster dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Karena proses belajar merupakan sebuah proses komunikasi antara siswa dan guru, maka poster disini berkedudukan sebagai *channel/media* dari proses komunikasi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi verbalisme dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan kelayakan media pembelajaran poster dalam materi mitigasi bencana banjir pada ekstrakurikuler SSB di SMP N 1 Karangdowo, menggambarkan tingkat pemahaman dan ketangguhan siswa dalam menghadapi bencana banjir, menggambarkan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana banjir.

2. METODE PENELITIAN

Model pengembangan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE

Model ini dikembangkan oleh Reisser dan Mollenda, menyatakan bahwa model ADDIE adalah proses generic tradisional digunakan oleh desainer instruksional untuk pengembangan pelatihan. Lima fase analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, berhubungan dinamis, fleksibel, dijadikan sebagai pedoman untuk membangun alat pelatihan dan dukungan kinerja yang efektif (Hasyim, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 5 langkah yang telah dirancang sesuai dengan model penelitian pengembangan. Subyek pengembangan penelitian ini adalah siswa pada program ekstrakurikuler sekolah siaga bencana SMP Negeri 1 Karangdowo, kabupaten Klaten yang terdiri dari 24 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengembangan media poster yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data salah satunya dengan menggunakan angket. Angket juga dikenal dengan sebuah kuisioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta (Komalasari, 211:81). Dalam angket tersebut pilihan jawaban menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif (Sugiyono, 2008).

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104). Teknik observasi ini menggunakan teknik non partisipan, digunakan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler SSB yaitu untuk menggambarkan aktivitas siswa dalam belajar yang berkaitan dengan aspek afektif, dan psikomotor.

2. Wawancara

Menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan, komentar dan saran guru serta siswa setelah menggunakan media Poster materi mitigasi bencana banjir. Teknik yang digunakan dalam wawancara yaitu menggunakan teknik indept interview karena peneliti dapat lebih dekat dengan narasumber sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam. Wawancara dilakukan terhadap guru IPS, guru pengajar SSB dan siswa peserta ekstrakurikuler SSB di SMP N 1 Karangdowo.

a. Teknik Analisis data

Data dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif data yang dianalisis meliputi kelayakan Poster dan pemahaman siswa terhadap materi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data kebutuhan guru yang peneliti ambil pada tanggal 16 Mei 2017 oleh Ibu Endang Purwati dan Ibu Cahya Kusumawati selaku pembina ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Karangdowo, guru merasa sangat penting menggunakan media pada kegiatan pembelajaran, guru mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran siswa lebih efektif menerima materi yang di ajarkan, media yang sering digunakan adalah alat peraga dan LCD (Power Point). Perubahan yang signifikan dengan menggunakan media poster oleh guru pada proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa menanggapi terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru yaitu siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan, siswa lebih komunikatif, serta proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa memahami penyampaian materi dengan mudah. Berdasarkan hasil wawancara kebutuhan guru, guru telah menggunakan media pembelajaran saat mengajar tetapi yang digunakan baru buku teks dan slide power point serta ketersediaan media pembelajaran yang ada sedikit sehingga guru memerlukan media pembelajaran yang kreatif yang dapat menunjang pembelajaran menjadi lebih menarik. Peneliti akan mengembangkan poster sebagai media pembelajaran dan guru tertarik terhadap media pembelajaran berupa poster dengan bahasa yang semi formal, berwarna/*full color*, isi materi poster terperinci dan jelas serta terdapat banyak gambar.

Berdasarkan hasil data kebutuhan siswa yang peneliti ambil pada tanggal 16 Mei 2017 pada siswa ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Karangdowo yang berjumlah 30 siswa dapat disimpulkan bahwa media poster yang dibutuhkan adalah poster yang berwarna, menggunakan bahasa yang formal, terdapat banyak tulisan dan gambar, penjelasan materi terperinci dan jelas.

Hasil validasi ahli materi yang peneliti ambil pada tanggal 25 Juli 2017 poster telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berikut hasil analisis data penilaian validasi ahli materi disajikan pada tabel di bawah ini.

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir (n)	Skor yang diperoleh (x)	Kriteria (\bar{X})
1	Pembelajaran	11	43	$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$
2	Materi	3	12	$\bar{X} = \frac{54}{14}$ $= 3,8$
Jumlah		14	54	Sangat Layak

Hasil Analisis Data Penilaian Ahli Materi

Hasil validasi ahli media yang peneliti ambil pada tanggal 29 Juli 2017 poster telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun hasil penilaian dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil analisis data penilaian validasi ahli media disajikan pada tabel di bawah ini.

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir (n)	Skor yang diperoleh (x)	Kriteria (\bar{X})
1	Tampilan	7	23	$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$
2	Penggunaan	6	23	$\bar{X} = \frac{46}{13}$ $= 3,7$
Jumlah		13	49	Sangat Layak

Hasil Analisis Data Penilaian Ahli Media

Data yang digunakan pada uji normalitas penelitian ini yaitu aspek pengetahuan hasil pengembangan media poster materi bencana banjir. Pada

pengujian normalitas aspek pengetahuan peneliti menggunakan metode One-Sample Kolmogorof Smirnov Test. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Pada nilai uji normalitas aspek pengetahuan post test yaitu 0,075 yang menyatakan bahwa persebaran data normal karena nilai signifikansi > 0,05 sedangkan, aspek pengetahuan pre test adalah 0,080 yang menyatakan bahwa persebaran data berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pre_Test
Kolmogorov-Smirnov Z	1,231
Asymp. Sig. (2-tailed)	,097

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Post_Test
Kolmogorov-Smirnov Z	1,282
Asymp. Sig. (2-tailed)	,075

Hasil Uji Normalitas Pre Test dan Post Test

Pada uji hipotesis peneliti menggunakan metode Wilcoxon Signed Ranks Test digunakan untuk menguji data tidak berdistribusi normal dengan sampel yang sama, sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Berdasarkan metode pengambilan keputusan untuk uji hipotesis yaitu jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Test Statistics^a

	Post_Test - Pre_Test
Z	-4,046 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Hasil Uji Hipotesis

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode wilcoxon diketahui bahwa signifikansi (Asymp Sig) sebesar 0,026 jadi H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara sebelum diberikan materi bencana banjir menggunakan poster dengan sesudah diberikan materi banjir dengan menggunakan poster. Hal tersebut menggambarkan bahwa media postermemberi pengaruh yang signifikan pada *Pre Test dan Post Test*. Berikut gambar diagram 3.1 yang menunjukkan hasil *One Group Pre Test- Post Test Design*, yaitu.

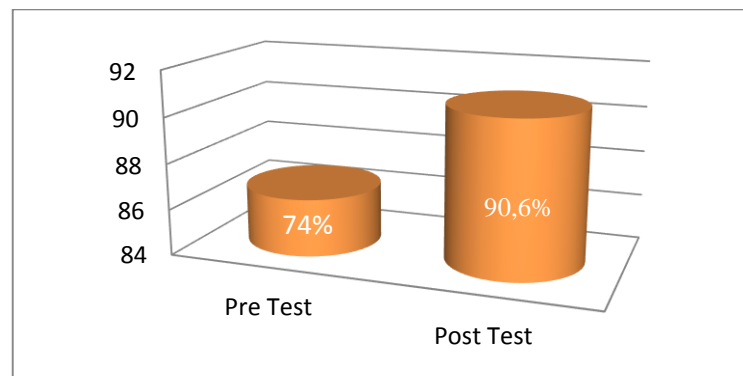


Diagram Hasil *One Group Pre Test - Post Test Design*

Hasil Produk Pengembangan

Produk pengembangan media poster yang sudah ada kemudian dikembangkan untuk memberikan inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta penyajian materi, gambar dan suara lebih jelas, serta mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini mengembangkan produk pengembangan media poster dengan tipe file Joint Photographic Group (jpg). Berikut ini merupakan rincian produk pengembangan media poster bencana banjir.

- Poster dicetak dengan ukuran kertas A3 sebanyak 5 lembar
- Jenis kertas yang digunakan Glosy Photo Paper
- Poster berisi materi mitigasi bencana banjir

Perbandingan Produk Pengembangan

Berdasarkan acuan dasar berupa teori dan temuan melalui hasil dari berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu atau dapat dijadikan sebagai data pendukung. Berikut hasil perbandingan penelitian pengembangan produk media poster terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Langgeng Prastiyo (2011) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Poster Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Budaya Bangsa Untuk Siswa Kelas VIII SMP”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran interaktif menulis poster dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis budaya bangsa, membuat media pembelajaran interaktif menulis poster dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis budaya bangsa yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Hasil penelitian pengembangan. Hasil penelitian ini adalah siswa dan guru membutuhkan media pembelajaran yang lebih kreatif, baru, dan menarik.

4. PENUTUP

- 4.1 Kelayakan media pembelajaran poster materi mitigasi banjir masuk dalam kriteria sangat layak berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media.
- 4.2 Hasil pemahaman siswa pada pembelajaran materi mitigasi bencana banjir menggunakan media poster mengalami peningkatan hasil nilai presentase rata-rata *pre test* 86,5%, sedangkan nilai presentase rata-rata *post test* sebesar 90,6%. Media pembelajaran poster dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bencana pada peserta didik materi mitigasi bencana saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas (ekstrakurikuler).

DAFTAR PUSTAKA

Hasyim Adelina, 2016. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Di Sekolah*.

Yogyakarta : Media Akademi.

Irene, Siti (2008-2010). Peran Sekolah Dalam Pembelajaran Mitigasi Bencana dan Pemulihan Psikologis Sosial Pasca Gempa di Kabupaten Bantul. Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana Volume 1 Nomor 1 Cakrawala Pendidikan.2010.

Keputusan Menteri Dalam Negeri RI No. 131 Tahun 2003

Komalasari, dkk.2011. *Asesmen Teknik Non Tes Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: PT.Indeks

Miftakhul Choer. 2014. Pengembangan Poster Berbasis Pendidikan Karakter Sebagai Media Pembelajaran Fisika untuk Siswa SMA/MA. Skripsi Pendidikan Fisika tidakdipublikasikan. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Peraturan Bupati Klaten Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Panduan Pembelajaran di Kabupaten Klaten.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

Riris Eka Kristiawati dkk. 2014. Keterlaksanaan dan Respon Siswa Terhadap pembelajaran dengan Pembuatan Poster Untuk Melatihkan KeterampilanKomunikasi Sains Siswa.

Riduwan.2004.*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta

Rusman.2012.*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer : Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sudjana, Nana dan Drs. Ahmad Rivai (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.